



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tlp. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

MATA KULIAH : MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
KODE : MPI 302
SKS : 3

KISI-KISI UAS: MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Definisi Manajemen, Manajemen Pendidikan, dan Manajemen Pendidikan Islam	Definisi Manajemen, Manajemen Pendidikan, dan Manajemen Pendidikan Islam	C1 (Pemahaman)
2	Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam	Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam	Analisis (C2)
3	Manajemen Kurikulum dan Implementasinya	Manajemen Kurikulum dan Implementasinya	Aplikasi (C4)
4	Manajemen Kesiswaan dan Implementasinya	Manajemen Kesiswaan dan Implementasinya	C3 (Sintesis)
5	Manajemen Pembiayaan dan SDM di Lembaga Pendidikan Islam	Manajemen Pembiayaan dan SDM di Lembaga Pendidikan Islam	C5 (Sintesis)

SOAL ESSAY

No	Pertanyaan
1	Jelaskan definisi manajemen, manajemen pendidikan, dan manajemen pendidikan Islam menurut para ahli atau akademisi!
2	Uraikan fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam dan berikan contoh implementasinya di lembaga pendidikan Islam!
3	Jelaskan konsep dan tahapan manajemen kurikulum serta bagaimana penerapan manajemen kurikulum pada sekolah/madrasah dan pondok pesantren!



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

4	Bagaimana konsep dan langkah-langkah manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan Islam serta implementasinya pada sekolah dan pondok pesantren?
5	Uraikan konsep manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan Islam serta langkah-langkah implementasinya pada sekolah/madrasah dan pondok pesantren!

RUBRIK PENILAIAN ESAI

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Konsep	30 %	Jawaban tidak relevan	Jawaban kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban sangat tepat dan detail
Penjelasan dan Argumentsi	25 %	Tidak memberikan penjelasan logis	Kurang memberikan penjelasan logis	Cukup memberikan penjelasan logis	Sangat memberikan penjelasan logis
Relevansi Jawaban	20 %	Tidak memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Kurang memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Cukup memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Sangat memberikan contoh atau contoh tidak relevan
Kejelasan Penyampaian	25 %	Jawaban tidak runtut dan membingungkan	Jawaban Kurang runtut dan jelas	Jawaban Cukup runtut dan jelas	Jawaban Sangat runtut dan jelas

ALAT PENILAIAN

Lembar Soal UTS:	Berupa soal esai yang akan diberikan pada mahasiswa sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
Lembar Jawaban Mahasiswa:	Disediakan ruang cukup untuk mahasiswa menuliskan jawaban dari setiap pertanyaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tlp. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

Rubrik Penilaian:	Digunakan untuk mengukur pencapaian mahasiswa dalam menjawab soal dengan memperhatikan aspek penilaian yang telah dirumuskan.
--------------------------	---

KUNCI JAWABAN

No	Kunci Jawaban
1	Definisi Manajemen, Manajemen Pendidikan, dan Manajemen Pendidikan Islam Manajemen secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, manajemen pendidikan adalah pengelolaan seluruh aspek yang berkaitan dengan proses pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi. Manajemen pendidikan Islam, menurut para ahli seperti Hasan Langgulung dan Syaiful Sagala, adalah pengelolaan sistem pendidikan Islam yang mencakup nilai-nilai keislaman, dengan tujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan berilmu sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.
2	Fungsi-Fungsi Manajemen dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam Ada empat fungsi utama dalam manajemen yang juga diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Pertama, fungsi perencanaan (planning) melibatkan penyusunan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Kedua, fungsi pengorganisasian (organizing) adalah pembagian tugas dan tanggung jawab dalam lembaga, seperti membagi tugas kepada kepala sekolah, guru, dan staf. Ketiga, fungsi pergerakan (actuating) bertujuan untuk memotivasi dan menggerakkan seluruh komponen lembaga pendidikan agar dapat bekerja sesuai dengan peran masing-masing. Terakhir, fungsi pengendalian (controlling) melibatkan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai, seperti evaluasi proses belajar-mengajar di sekolah/madrasah.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tlp. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

3	Manajemen Kurikulum dan Implementasinya pada Lembaga Pendidikan Islam Manajemen kurikulum adalah proses pengelolaan kurikulum mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi yang bertujuan untuk memastikan kualitas dan relevansi pendidikan. Tahapan dalam manajemen kurikulum meliputi analisis kebutuhan, perencanaan kurikulum, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Implementasi manajemen kurikulum di sekolah/madrasah biasanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan standar pendidikan nasional, sementara di pondok pesantren, manajemen kurikulum lebih menekankan pada aspek keagamaan serta pengembangan karakter santri yang mandiri dan berakhlak mulia.
4	Manajemen Kesiswaan dan Implementasinya di Sekolah/Madrasah dan Pondok Pesantren Manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan seluruh aspek yang berkaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan, pengembangan, hingga pembinaan potensi siswa. Langkah-langkah manajemen kesiswaan mencakup penerimaan siswa baru, pembinaan akademik dan non-akademik, hingga penanganan masalah-masalah siswa. Implementasi manajemen kesiswaan di sekolah/madrasah melibatkan pengelolaan administrasi siswa, seperti pencatatan prestasi dan pelanggaran, serta program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Di pondok pesantren, manajemen kesiswaan lebih menekankan pada pembinaan kemandirian dan akhlak santri, dengan adanya sistem asrama yang mendukung pembelajaran karakter sehari-hari.
5	☐ Manajemen Pembiayaan dan SDM di Lembaga Pendidikan Islam Manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan Islam melibatkan proses perencanaan, pengalokasian, penggunaan, dan evaluasi sumber daya keuangan untuk mendukung operasional pendidikan. Langkah-langkah pengelolaan pembiayaan meliputi penyusunan anggaran, pengumpulan dana, distribusi, dan pelaporan keuangan. Di sekolah/madrasah, manajemen pembiayaan dilakukan untuk memastikan adanya keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran guna menjamin kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Di pondok pesantren,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

	pembiayaan seringkali melibatkan donasi dari masyarakat dan lembaga wakaf. Sedangkan manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam lembaga pendidikan Islam berfokus pada perekrutan, pengembangan, dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Implementasi di sekolah/madrasah melibatkan seleksi guru dan staf yang kompeten, pengembangan profesional, serta evaluasi berkala. Di pondok pesantren, pengelolaan SDM menitikberatkan pada pendidikan karakter dan kompetensi keagamaan tenaga pengajar untuk mengarahkan santri menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
--	--